

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non experimental. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan studi kasus, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya yang dianalisis secara mendalam dan kemudian hasil penelitiannya dilaporkan secara naratif.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini telah dilaksanakan di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya, dengan waktu penelitian yang digunakan selama 3 hari yang dimulai dari tanggal 23 April sampai dengan 25 April 2018.

C. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien ibu hamil yang terinfeksi HIV dengan masalah ansietas. Dalam studi kasus ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu hamil terinfeksi HIV di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan suatu kajian utama yang dijadikan titik acuan pada studi kasus. Adapun fokus dari studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Menurut Setiadi (2013) data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas yang bersumber dari rekam medis pasien di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya.

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi dokumentasi. Menurut Hidayat (2010) studi dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal – hal yang akan diteliti. Kemudian teknik pengumpulan data secara observasi yaitu peneliti mengobservasi tindakan asuhan keperawatan yang sudah petugas ruangan berikan kepada pasien.

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan studi dokumentasi pada rekam medis atau catatan keperawatan pasien ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas. Adapun beberapa langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya.
- d. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada petugas kesehatan di tempat penelitian mengenai subjek yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
- e. Melakukan pemilihan dua orang pasien sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas dengan cara mengambil data dari rekam medis pasien.

F. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data berupa analisis deskriptif. Menurut Nursalam (2016) menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data, menyusun data, dan mengolah data yang kemudian disajikan berupa uraian tentang hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang menggambarkan data secara ilmiah

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan karya tulis ilmiah, yang terdiri dari:

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Etika menghormati individu memuat dua hal yaitu menghormati otonomi dan melindungi subjek penelitian. Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu salah satu etika penelitian, yang dimana peneliti menghargai kebebasan subjek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Melindungi subjek penelitian (*Protection of persons*) yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami subjek yang diteliti. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah salah satu etika penelitian, dimana peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan adanya jaminan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.